

PERANCANGAN WORKSTATION UNTUK KEGIATAN MENJAHIT DI RUMAH

DESIGN WORKSTATION FOR HOME SEWING ACTIVITIES

Tiffany Angelia Surya

Prodi S1 Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Univesitas Telkom

Tiffanyangellia23@yahoo.com

Abstrak

Setiap individu meluangkan banyak waktu untuk bekerja. Hal ini karena bekerja merupakan salah satu kegiatan utama bagi setiap orang atau masyarakat untuk mempertahankan hidup dan kehidupannya. Dan zaman yang semua inividu dapat mengakses dan mempelajari segala sesuatu yang bisa di lakukan sendiri secara kreatif dengan cara memanfaatkan internet, kita di picu agar menjadi individu yang kreatif dan mandiri. Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit binatang, dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan memakai jarum tangan atau dengan mesin jahit. Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan para wanita yang menyukai dengan hal-hal yang berbau kreatifitas dan banyak menghabiskan waktu di satu tempat.

Kata kunci : menjahit, penjahit rumahan, furniture, storage.

Abstract

Each individual spend much time to work. This is because work is one of the main for every the people or community to maintain life and their lives. And age all inividu can go and studies all seluatu can in do for themselves creatively by means of using internet, we are runway to be individual creative and mandiri. Sewing is the work of the connect cloth, feathers, the skin of an animal, and other ingredients that could be passed by sewing needles and thread. Sewing can be done by hand wearing a needle the hand or with a sewing machine. This activity is wrong an activity women who love with things that smells creativity and spend a lot of time in one place.

Password: sewing, tailor home, furniture , storage .

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Banyak pekerjaan yang bisa kita pelajari sendiri atau kita lakukan sendiri dan kita pelajari dari internet seperti, memasak, menjahit, memperbaiki barang yang rusak, membaca, dan lain sebagainya. Karena begitu banyak hal kegiatan yang dapat kita pelajari dari internet. Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit binatang, dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan memakai jarum tangan atau dengan mesin jahit. Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan para wanita yang menyukai dengan hal-hal yang berbau kreatifitas dan banyak menghabiskan waktu di satu tempat. Dalam proses melakukan kegiatan menjahit, pastilah memerlukan banyak peralatan yang mayoritas dari peralatannya berukuran kecil dan banyak seperti, jarum, jarum pentul, benang, gunting, penggaris, pendedel benang, pensil, dll. Untuk itu dibutuhkan alat bantu untuk mempermudah proses menjahit atau, alat bantu tersebut berupa *furniture* yang memiliki banyak fungsi, serta dilengkapi dengan *storage* untuk menyimpan semua peralatan dalam menjahit. Dikarenakan dalam proses menjahit akan banyak menghabiskan waktu di satu tempat, sehingga jika semua peralatan dijadikan satu akan memudahkan penjahit dalam mengakses barang dengan mudah dan terjangkau.

1.2.1 Tujuan Umum

- Memberikan inovasi baru dalam dunia furnitur
- Mampu memenuhi kebutuhan penjahit rumahan
- Merancang sampai memproduksi lemari intuk pejahit

- Meminimize penyimpanan peralatan menjahit yang terpisah-pisah
- Memberi kemudahan bagi penjahit rumahan

1.2.2 Tujuan Khusus

- Laporan dapat memberikan informasi tentang kegiatan menjahit
- Mampu memenuhi tugas matakuliah “Tugas Akhir.

1.3 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang diambil yaitu :

- Produk lemari untuk penjahit rumahan
- Lemari dalam pemecahan masalah *storage*

1.4 Metode Penelitian

Dalam perancangan ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Adapun beberapa metode pengumpulan data yang di dalam perancangan ini yaitu:

- Studi Pustaka
Data-data yang didapat dan diperoleh melalui beberapa sumber yaitu buku, jurnal, artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
- Studi Lapangan
Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi sebenarnya dilapangan dengan melakukan studi di rumah seorang penjahit.
- Wawancara
Wawancara yang dilakukan dengan para penjahit rumahan.

2. Tinjauan Psutaka

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Devinisi Menjahit

Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit binatang, dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan memakai jarum tangan atau dengan mesin jahit (Wikipedia). Orang yang bekerja menjahit pakaian disebut dengan penjahit. Dalam jahit-menjahit benang dan jarum ditusuk ke kain dan membuat berbagai bentuk jahitan sehingga dikenal berbagai jenis tusuk dan pola. Hasil dari menjahit dapat berupa pakaian, tirai, kasur sprai, taplak, Kain berupa layar, bendera, tenda, sepatu, tas, dan sampul buku. Menjahit sebagian besar dilakukan menggunakan mesin jahit. Di industri garmen, menjahit sebagian besar dilakukan memakai mesin jahit. Di rumah, orang menjahit memakai jahit tangan atau mesin jahit. Pekerjaan ringan yang melibatkan jahit-menjahit di rumah misalnya membetulkan jahitan yang terlepas, pakaian, atau memasang kancing yang terlepas. Sebagai seni kriya, orang menjahit untuk membuat saputangan, serbet, bordir, hingga boneka isi dan kerajinan perca. Dan dalam kegiatan menjahit ada banyak jenis menjahit yaitu menjahit baju, sepatu, tas, merajut, menyulam, membordir.

2.1.2 Pengertian *furniture* dan *storage*

Mebel atau furniture adalah perlengkapan rumah yang mencakup semua barang termasuk kursi, meja, dan lemari. Mebel berasal dari kata *movable*, yang artinya bisa bergerak. Pada zaman dahulu meja kursi dan lemari relatif mudah digerakkan dari batu besar, tembok, dan atap. Sedangkan kata furniture berasal dari bahasa Prancis *fourniture* (1520-30 Masehi). *Fourniture* mempunyai asal kata *fournir* yang artinya furnish atau perabot rumah atau ruangan. Walaupun mebel dan *furniture* punya arti yang beda, tetapi yang ditunjuk sama yaitu meja, kursi, lemari, dan seterusnya. Dalam kata lain, mebel atau furnitur adalah semua benda yang ada di rumah dan digunakan oleh penghuninya untuk duduk, berbaring, ataupun menyimpan benda kecil seperti paku atau cangkir. Mebel terbuat dari kayu, papan, kulit, sekrup, dll.

2.1.3 Fungsi Furnitur

Mebel akan terasa fungsinya jika tidak ada di rumah. Kita akan terpaksa duduk berselonjor, tidur di lantai dan kedinginan, membuka laptop di lantai. Pakaian tergeletak di lantai. Kaki cepat kesemutan, tidur dan bekerja juga tidak nyaman, barang-barang berantakan. Terasa manfaat mebel atau *furniture* membuat rumah kita nyaman untuk beristirahat, bekerja, serta membantu rumah kita menjadi lebih rapi.

2.1.4 Permasalahan Ergonomi pada Pekerjaan Penjahit

Ergonomi merupakan ilmu Ergonomi atau *ergonomics* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Ergo* yang berarti kerja dan *Nomos* yang berarti hukum. Ergonomi adalah disiplin ilmu yang mempelajari manusia dalam kaitannya dengan pekerjaannya, atau ergonomi juga dapat diartikan sebagai suatu ilmu tentang manusia dalam usahanya untuk meningkatkan kenyamanan di lingkungan kerjanya, yaitu dengan memperhatikan sifat, kemampuan serta keterbatasan manusia untuk merancang sistem kerja. Istilah ergonomi lebih populer digunakan oleh beberapa negara Eropa Barat. Di Amerika istilah ini lebih dikenal sebagai *Human Factors Engineering* atau *Human Engineering*. (Sritomo Wignjosoebroto, 2000). Dengan diterapkannya ergonomi, sistem kerja dapat menjadi lebih produktif dan efisien. Penerapan ergonomi pada umumnya merupakan aktivitas rancang ulang (re-desain) ataupun rancang bangun (desain). Hal ini dapat meliputi perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*). Perangkat keras berkaitan dengan mesin (perkakas kerja/*tools*, alat peraga/*display*, *conveyer*, dan lain-lain) sedangkan perangkat lunak lebih berkaitan dengan sistem kerjanya seperti penentuan jumlah istirahat, pemilihan jadwal pergantian *shift* kerja, rotasi pekerjaan, prosedur kerja dan lain-lain.

2.1.5 Peralatan Dalam Usaha Kedai Kopi

Menurut (KBBI) peralatan adalah berbagai alat perkakas; perbekalan; kelengkapan. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh penulis sebelumnya pada umumnya perlengkapan yang harus dimiliki oleh pengusaha kedai Kamus Besar Bahasa Indonesia kopi seperti rok presso, grinder, french press, pour over.

2.3 Tinjauan Empiris

2.3.1 Data Lapangan

Observasi atau pengamatan langsung merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran kondisi lapangan terkait dengan permasalahan sarana penyimpanan peralatan menjahit bagi penjahit rumahan serta data diambil dari ibu rumah tangga yang memiliki kegiatan menjahit di karenakan *hobby* atau memang bisa menjadi mata pencaharian.

2.3.2 Analisis Data Lapangan

Pada penelitian dan perancangan lemari untuk pemakai mesin jahit rumahan, dilakukan pengamatan langsung terhadap 3 tempat yang melakukan kegiatan menahit di lingkungan rumah. Pengamatan dilakukan guna mengetahui bagaimana penyimpanan peralatan mesin jahit yang dimiliki pengguna dan penempatan *workspace* yang biasa di gunakan pengguna untuk menjahit yang banyak di lakukan di ruang tamu yang sengaja disediakan memang untuk tempat menjahit dan meletakkan peralatan menjahit.

3 Analisis Desain dan Aspek Desain

3.1 Analisis Desain

3.2 Hipotesis desain

TOR (Term Of Reference)

Berdasarkan hasil analisis pada setiap desain yang sudah di tentukan maka pada sub bab ini akan dijelaskan tentang berbagai hal yang digunakan sebagai acuan pada proses kegiatan perancangan furniture storage untuk penjahit rumahan.

1. Pertimbangan desain
 - a. Berdasarkan hasil analisis yang di rancang dapat menghemat penggunaan ruang penyimpanan dalam kegiatan penyimpanan peralatan menjahit.
 - b. Produk yang dirancang dapat memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menyimpan peralatan menjahit.
 - c. Produk yang di rancang memiliki dimensi yang disesuaikan peralatan menjahit dan ruang sehingga tidak terlalu besar dan dapat digunakan dengan mudah.

Kapasitas penyimpanan peralatan menjahit disesuaikan pada data yang didapat di lapangan.

1. Batasan desain

Batasan desain ialah aspek-aspek yang berpengaruh pada proses perancangan yang bersifat harus dipatuhi, sehingga produk yang dirancang dapat menjadi solusi yang baik. Batasan desain ini disesuaikan dengan pertimbangan dan kebutuhan desain. Berikut adalah kebutuhan desain pada perancangan ini:

a. Pengguna produk

Pengguna produk merupakan perempuan dengan kategori dewasa.

b. Dimensi produk

Dimensi produk harus mempertimbangkan keterbatasan ukuran kondisi ruang dan antropometri perempuan dewasa. Setelah itu, dimensi produk juga dibatasi pada ukuran maksimal peralatan menjahit yang dapat disimpan yaitu:

No	Nama peralatan menjahit yang biasa di simpan penjahit rumahan	total banyaknya rata-rata yang biasa di simpan
1	Kain (macam-macam kain)	10 – 15 kg
2	Benang jahit	1 – 2 pack
3	Jarum jahit	1 – 2 pack
4	Jarum pentul	1 – 2 pack
5	Penggaris	1 – 5 pcs
6	Pulpen atau pensil	1 – 5 pcs
7	Gunting kain	1 – 2 pcs
8	Gunting kertas biasa	1 – 2 pcs
9	Pendedel benang	1 – 2 pcs
10	Kancing	1 – 2 pack

Tabe total banyaknya rata-rata yang biasa di simpan penjahit

(Sumber : data Penulis-2017)

2. Kebutuhan desain

Kebutuhan desain merupakan sejumlah desain yang terdapat pada produk ini yang sesuai dengan tujuan perancangan.

- a. Fungsi produk, hal ini berkaitan dengan fungsi primer produk yang akan di rancang.
- b. Dimensi, hal ini berkaitan dengan tujuan perancangan yaitu untuk menghemat penggunaan ruang penyimpanan dalam melakukan aktifitas penyimpanan peralatan menjahit, sehingga bentuk dan dimensi produk harus mempertimbangkan ruang.
- c. Operasional, dalam hal ini yang dimaksud operasional ialah produk yang dirancang dapat memberi kemudahan kepada pengguna dalam melaukan aktifitas menjahit dan penyimpanan peralatan menjahit.

3. Sistem desain

a. Pengguna produk

- Jenis kelamin : perempuan
- Usia : 20-45 tahun atau dewasa
- Pekerjaan : mahasiswi, karyawan, ibu rumah tangga
- Tempat tinggal : di rumah pribadi

b. Fungsi produk

Produk yang dirancang diharapkan dapat digunakan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya.

4. Deskripsi produk

Desainpada perancangan ini dibuat sederhana dan tertutup agar terjaga kebersihan pada peralatan menjahit, maupun kerapihan pada ruang tamu.

a. Bentuk

Pada perancangan ini bentuk atau rupa produk merupakan suatuhal yang dideferensiasikan. Bentuk furniture storage untuk penjahit rumahan ini didasari bentuk-bentuk geometri (*geo design*) seperti

persegi panjang dan persegi. Bentuk dan ukuran produk kemudian di sesuaikan dengan kebutuhan peralatan menjahit.

b. Dimensi produk

Produk ditunjukan untuk kapasitas 10-15kg kain, 1-2 lusin benang jahit, 1-2 pak jarum hait, 1-2 pak jaarum pentul, penggaris, pensil atau pulpen, gunting, 1 buah mesin jahit, yang merupakan pertimbangan yang di dapat dari data lapangan. Dengan demikian produk yang dirancang memiliki dimensi (dimensi final furniture storage)

c. Warna

Warna yang dipilih merupakan warna-warna cerah yang bersifat simple dan clean, seperti coklat kayu, putih, dan hitam.

d. Material

Material yang digunakan merupakan bahan multiplek yang dipadukan dengan HPL atau Takon yang di jadikan sebagai pelapis bagian luar multiplek. Karena memiliki karakteristik bahan yang ringan dan kuat, akan tetapi memiliki harga yang relatif murah.

e. Keistimewahan (*feature*)

Keistimewahan sesuatuhal yang dideferensiasikan pada perancangan ini. Keistimewahan yang terdapat pada perancangan ini adalah dari segi bentuk dan penempatan sarana penyimpanan peralatan menjahit yang berdiri tegak seperti layaknya furniture lainnya dan memiliki storage penyimpanan yang cukup untuk meletakkan peralatan menjahit untuk penjahit rumahan.

f. Keandalan

Keandalan pada perancangan ini ialah produk dapat diandalkan untuk mengatasi masalah terkait penyimpanan peralatan menjahit yang terdapat di ruang tamu. Selain itu produk dapat dioperasikan dengan mudah.

4 KONSEP konsep perancangan dan visual produk

4.1 Konsep Perancangan

Konsep perancangan adalah segala sesuatu yang menjadi dasar pertimbangan dalam perancangan karya yang merupakan landasan untuk mencapai solusi terbaik dalam perancangan desain, yang dalam hal ini perancangan future storage untuk pemakai mesin jahit rumahan yang dilakukan secara sistematis, dan konsisten sesuai dengan konsep.

4.1.1 GagasanPerancangan

Dalam perancangan ini, perancang mengambil beberapa pertimbangan dimana dalam proses perancangannya, Perancang melihat fenomena yang terjadi saat melakukan aktifitas menjahit, yaitu saat melakukan aktifitas mengambil peralatan menjahit yang terkadang terlalu menyita waktu karena berbagai alasan. Dalam melakukan aktifitas menjahit pasti banyak sekali menggunakan peralatan menjahit yang memiliki ukuran yang cukup kecil dan banyak. Maka dari itu dibutuhkan tempat penyimpanan yang pas atau cocok untuk menyimpan semua peralatan menjahit, agar mudah menyimpan, mudah dijangkau, dan rapih dalam penyimpanan. Perancang memiliki tujuan untuk membuat sebuah lemari untuk penempatan semua peralatan menjahit dan aktifitas menjahit menjadi satu, yang disimpulkan menjadi lemari untuk kegiatan menjahit di rumah.

4.1.2 Deskripsi Produk

Pada perancangan lemari ini memiliki tempat peralatan menjahit seperti kain, banang, jarum, jarum pentul, penggaris, gunting, dan lain sebagainya. Serta terdapat tempat menyimpan mesinjahit dan meja untuk melakukan aktifitas menjahit. Dalam warna yang dipilih adalah warna putih karena mendeskripsikan tempat penyimpanan yang bersih. Untuk ukuran, produk ini memiliki tinggi $\pm 150\text{cm}$, panjang $\pm 90\text{cm}$, lebar $\pm 40\text{cm}$. Produk ini memiliki beberapa laci untuk menyimpan peralatan menjahit, dan lemari besar untuk meletakkan kain dan mesin jahit. Dan di dalam lemari terdapat meja lipat yang berfungsi untuk melakukan kegiatan menjahit. Dalam material produk ini menggunakan material multiplex yang memiliki kekuatan yang sama seperti kayu dan dilapisi HPL atau Takon.

5 kesimpulan dan saran

5.1 kesimpulan

Pada fenomena kegiatan menjahit dengan individu yang berbeda-beda, meletakkan barang yang sesuai dengan individu adalah hal yang baik dilakukan. Tetapi apa bila tempat untuk menyimpan peralatan menjahit kurang memadai atau tidak cukup menyimpan semua peralatan menjahit, maka haruslah ada perancang yang memulai membuat prasarana kebutuhan menjahit. Oleh karena itu dibutuhkan sarana tempat menjahit seperti furniture storage untuk meletakkan semua peralatan menjahit, yang dapat mengakomodasi penjahit saat melakukan kegiatan menjahit. Produk juga harus sesuai dengan kebutuhan penjahit, target pengguna adalah wanita. Dan produk harus sesuai dengan target pengguna.

5.2 Saran

Dalam kehidupan manusia di zaman yang sudah moderen ini, banyak wanita yang menyukai kegiatan menjahit. Contohnya seperti merajut, meyulam, hingga menjahit dengan mesin maupun tidak dengan mesin. Sebaiknya peralatan yang digunakan oleh para penjahit harus lebih berinovasi agar dapat membantu keperluan menjahit.

DAFTAR PUSTAKA

Wignjosoebroto, Sritomo. 2000. *Tata Letak Pabrik dan Pemindahan Bahan (Edisi 1)*. Jakarta: Penerbit PT Guna Widya

MEIKALYAN, RIZZAL (2016) *STUDI KOMPARASI STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BUS TRANS JOGJA*. S2 thesis, UAJY. Item availability may be restricted.

<http://www.coatsindustrial.com/id/information-hub/apparel-expertise/seam-types>

<http://www.yabeen.com/article/Furniture/materials-used-for-furniture-manufacturing>

<http://tekoneko.net/macam-macam-kain/>

<https://www.youtube.com/watch?v=nPPKtGPdVO4>

<https://www.youtube.com/watch?v=jCJhdGmHNuk>

<http://onoantikgallery.blogspot.co.id/2011/11/mesin-jahit-standardmeja-butterfly.html>